

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Implementasi Program Intervensi

Pelaksanaan kegiatan intervensi pada wilayah Kelurahan Citeureup sudah mencapai tujuannya yaitu menciptakan klien yang memiliki sikap kemandirian bekerja. Hal tersebut dapat tercapai melalui pendekatan yang dilakukan oleh agen pemulihan yang dilakukan secara perlahan dan santai sehingga klien merasa nyaman dan aman untuk menceritakan mengenai kondisi dirinya. Selain itu, dalam jadwal pelaksanaannya program sendiri dilakukan dengan sangat fleksibel yang mana hal ini menjadi yang hal patut dijadikan contoh bagi pihak IBM wilayah lain. Hal tersebut menjadi suatu hal yang menarik dikarenakan kemudahan komunikasi dan koordinasi antara agen pemulihan dengan klien sehingga terciptanya situasi yang nyaman bagi klien intervensi. Sehingga penanganan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh klien intervensi dapat ditangani dengan baik oleh agen pemulihan dan BNN Kota Cimahi. Namun dalam pelaksanaannya sendiri masih perlu adanya monitoring lebih lanjut mengenai keberjalanan pengedukasian kepada masyarakat mengingat bahwa tidak adanya dana dari pihak kelurahan untuk membuat kegiatan secara mandiri.

5.1.2 Peran Agen Pemulihan (AP)

Peran seorang agen pemulihan (AP) wilayah Kelurahan Citeureup dalam program intervensi sudah menerapkan peran-peran sebagai seorang agen perubahan dengan terpenuhinya kualifikasi untuk menjadi seorang agen perubahan. Peran yang paling terlihat dalam pelaksanaan program sendiri adalah peran sebagai seorang pendidik. Selain melakukan pengajaran atau edukasi mengenai bahaya narkoba, agen pemulihan akan ikut terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok yang mana di dalamnya mereka akan turut memberi pembelajaran dalam kehidupan dimana klien akan saling bertukar pengalaman dan mencari solusi mengenai hidupnya. Sedangkan dalam peran sebagai fasilitator, agen pemulihan akan membantu klien dalam mencapai *goals* yang ingin dicapai. Namun dalam

pelaksanaan kegiatan sendiri, peran sebagai perwakilan belum terlihat dengan jelas dikarenakan dalam penjalinan kerjasama dilakukan secara internal pihak IBM Kelurahan Citeureup sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan.

5.1.3 Perubahan Sikap Kemandirian Bekerja

Melalui rangkaian kegiatan intervensi yang klien lakukan terdapat perubahan secara kemandirian bekerja yang terlihat dari adanya kemauan dalam mengubah kondisi hidup klien. Selain itu walaupun klien masih bekerja secara serabutan tidak menjadi penghalang mereka untuk mewujudkan harapan atau cita-cita yang mereka ingin wujudkan. Dengan adanya kemajuan berupa rencana mengenai apa yang selanjutnya ingin mereka lakukan menjadi pertanda bahwa mereka sudah menunjukkan sikap kemandirian progresif. Walaupun saat ini klien masih dibantu dalam mencari pekerjaan, tidak menjadikan mereka bergantung pada orang lain, hal tersebut ditunjukkan dengan adanya sikap mandiri dan berinisiatif untuk mengerjakan apa yang ingin mereka kerjakan atau lakukan.

Dengan kegiatan intervensi diskusi kelompok menjadikan mereka dapat memperoleh pembelajaran baru dengan mengambil hal positif dari orang lain. Selain adanya sesi bertukar pengalaman dengan sesama klien, pada kegiatan tersebut juga turut membahas mengenai pengalaman para agen intervensi yang mana dapat menjadi inspirasi dalam diri mereka untuk terus maju dan berkembang juga yakin akan potensi yang mereka miliki. Sehingga saat ini keduanya sudah mampu memilih dan menentukan apa yang ingin mereka kerjakan selanjutnya. Namun hal yang menjadi kendala adalah keduanya tidak memiliki modal dalam membuat usahanya sendiri, sehingga saat ini menabung dari hasil kerja sementara menjadi upaya dalam mewujudkan cita-cita yang diharapkannya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) sebagai Upaya Pembinaan Korban Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Citeureup Kota Cimahi menunjukkan adanya kesesuaian mengenai implementasi kegiatan, peran agen pemulihan dan juga sikap kemandirian klien intervensi antara teori dengan praktik di lapangan. Hasil yang didapatkan oleh peneliti melalui keberjalan program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Citeureup menunjukkan adanya kejelasan mengenai

Najlaa Qizaz Rizqi, 2024

*PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) UNTUK MEMBANGUN SIKAP KEMANDIRIAN
BEKERJA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA (STUDI PADA PROGRAM BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(BNN) DI KELURAHAN CITEUREUP KOTA CIMAH)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kondisi keberjalan program yang mana berkaitan dengan peranan seorang agen pemulihan dalam rangkaian program tersebut. Melalui agen pemulihan pula dapat dilihat perkembangan kondisi dari setiap klien intervensi yang ada di Kelurahan Citeureup. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai proses pemberdayaan untuk para korban atau klien intervensi yang pernah menyalahgunakan narkoba.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi IBM Kelurahan Citeueup

Peneliti merekomendasikan kepada pihak Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Kelurahan Citeureup untuk tetap meneruskan kinerjanya dengan baik di tahun selanjutnya walaupun kegiatan penyebaran edukasi dan informasi masih masuk kepada kegiatan lain di kelurahan. Untuk mengatasi hal tersebut pihak IBM Kelurahan Citeureup dapat mencari dana tambahan dengan adanya kerjasama dengan klien pemberdayaan itu sendiri maupun pihak-pihak lain yang juga bergerak di bidang sosial.

5.3.2 Bagi Pendidik Pendidikan Masyarakat

Peneliti merekomendasikan untuk membuat studi atau penelitian mengenai penyalahgunaan narkoba yang mana menjadi salah satu bentuk penyakit sosial yang dapat terjadi di masyarakat. Selain hal tersebut juga menjadi pembelajaran bagi para mahasiswa pendidikan masyarakat dalam membantu masyarakat untuk menangani permasalahan yang ada di masyarakat itu sendiri. Hal tersebut dapat didukung dengan mata kuliah patologi sosial bagi para mahasiswa pendidikan masyarakat.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui hasil yang didapatkan oleh peneliti sampai saat ini tentunya masih perlu dilakukan pendalaman, dalam mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan tidak adanya pendanaan dari pihak Pemerintah Kota Cimahi terhadap program IBM. Hal tersebut akan berpengaruh kepada kinerja juga penyebaran informasi mengenai keberadaan IBM di wilayah Kota Cimahi. Selain itu, dalam kondisi klien sendiri diketahui bahwa terdapat beberapa domain yang menjadi pengukuran terhadap seseorang yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba dan salah satu domain tersebut adalah domain lingkungan. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian

mengenai pengaruh keberadaan IBM terhadap kesadaran masyarakat mengenai bahaya narkoba.

Najlaa Qizaz Rizqi, 2024

**PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) UNTUK MEMBANGUN SIKAP KEMANDIRIAN
BEKERJA KORBAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA (STUDI PADA PROGRAM BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(BNN) DI KELURAHAN CITEUREUP KOTA CIMAH)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu